
**STRATEGI SINERGI KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA UNTUK
PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN DI KELURAHAN PATARUMAN**

Azmal Saddam Haikal¹, Adjie Fauzan Muttaqin², Clarisa Cintami Rahmayanti³, Debi Oktaviani⁴, Fattanlchlasul Jahid⁵, Karina Dhika Alifia⁶, Maulidya Nur Meidina⁷, Mohammad Nur Handoyo⁸, Mulyani⁹, Phasya Isya Nur¹⁰, Yuti Yuniarti¹¹

^{1,4,5,10,11}Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Bandung

^{2,3}Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Bandung

^{6,7,8,9}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bandung

INFO

Correspondent:
yutiyuniarti.yy@umbandung
.ac.id

website:
<https://ejournal.umbandung.ac.id/index.php/dimasmu>

page: 37 - 46

ABSTRACT

Real Work Lectures (KKN) represents an avenue for students to engage in community service, leveraging interdisciplinary knowledge within a specific timeframe and region to harness local potential. The Regular KKN focuses on Communication, Information, Education, and Implementation (KIEI), adapting to new environments with the goal of optimizing conditions in targeted areas. The program was conducted in Pataruman Villages, Tarogong Kidul District, Garut Regency, with the objective of fostering sustainable local potential and involving the community. Activities were implemented using methods such as observation, evaluation, field practice, and direct engagement with the community as the primary beneficiaries. The 2023/2024 KKN by Universitas Muhammadiyah Bandung successfully met its targets across various sectors: Economic (Digital Business Workshops for MSME actors), Health (socialization for infants, toddlers, productive age groups, the elderly, and health exercises), Social (environmental cleanliness activities), and Education (learning assistance for elementary school students). The community expressed significant benefits from the KKN activities, evident from their enthusiasm and participation in each event. The KKN program provided students with an understanding of various societal issues, matured their thinking patterns, enhanced social awareness, and fostered creativity.

Key words:

Community service, community empowerment program



INFO

ABSTRAK

Koresponden

yutiyuniarti.yy@umbandung.
ac.id

website:

[https://ejournal.umbandung.
ac.id/index.php/dimasmu](https://ejournal.umbandung.ac.id/index.php/dimasmu)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa sebagai akademisi kepada masyarakat dengan pendekatan lintas disiplin ilmu pada waktu dan daerah tertentu yang memiliki potensi. Implementasi KKN Reguler fokus kepada (KIEI) yakni Komunikasi, Informasi, Edukasi dan implementasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Dengan harapan kegiatan ini dapat membantu kondisi wilayah tertentu untuk lebih optimal. Kelurahan Pataruman Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut dijadikan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan KKN. Untuk memajukan potensi lokal yang berkelanjutan dan melibatkan masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode Observasi, Evaluasi, Praktik Lapangan serta praktik langsung dengan masyarakat sebagai objek sasaran. KKN Universitas Muhammadiyah Bandung tahun 2023/2024 ini telah melaksanakan kegiatan sesuai target yaitu mencakup bidang Ekonomi (Workshop Digital Bisnis pelaku UMKM), bidang Kesehatan (sosialisasi terhadap bayi, balita, Usia Produktif dan Lanjut usia dan senam sehat) bidang Sosial (melakukan kegiatan kebersihan lingkungan), bidang Pendidikan (pendampingan belajar siswa sekolah dasar). Masyarakat merasakan manfaat adanya kegiatan KKN ini, terbukti dari antusiasme dan partisipasi setiap kegiatan. Manfaat kegiatan KKN yang bisa dirasakan mahasiswa, yaitu memperoleh pemahaman terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi di lingkungan masyarakat, mendewasakan pola pikir, meningkatkan kepedulian sosial serta menumbuhkan kreativitas mahasiswa.

Hal : 37 - 46

Kata kunci:

Kuliah Kerja Nyata, program pemberdayaan masyarakat

PENDAHULUAN

Upaya untuk memperdayakan masyarakat dalam rangka melibatkan partisipasi masyarakat dalam menemukan solusi atas masalah yang ada ketika memenuhi kebutuhan hidup di lingkungan masyarakat, merupakan bukti nyata dari pemberdayaan masyarakat. Dimana penyelesaian masalah harus dilakukan sesuai dengan kemampuan masyarakat itu sendiri dilihat dari keadaan potensi lokal dan kearifannya. Serta dalam pelaksanaan dalam mengelola sumberdaya yang ada, perlu adanya peningkatan dalam segi keterampilan untuk mengelola sumberdaya yang berkelanjutan. Dalam segi Ekonomi, Pendidikan dan Kesehatan sendiri ada model dan prosedur tersendiri yang sudah umum dilakukan untuk pemberdayaan

masyarakat, dan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Sosial Masyarakat.⁵

Kolaborasi antara masyarakat, pemerintah daerah, perguruan tinggi dan pihak swasta dapat menjadi kunci utama dalam program pengabdian kepada masyarakat. Dimana perguruan tinggi memiliki peran kunci untuk memproduksi anak bangsa yang inovatif, kreatif serta memiliki jiwa entrepreneurship yang dapat terjun langsung ke masyarakat untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ada.

Kelurahan Pataruman memiliki potensi besar yang dapat dimanfaatkan sebagai sasaran dari kegiatan KKN dimana dalam KKN sendiri membutuhkan objek dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat untuk menjadi bukti nyata dalam pengaplikasian pengembangan daerah melalui kegiatan KKN.

KKN merupakan suatu bentuk praktek dari pembelajaran teori dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi, dimana mahasiswa akan terjun langsung ke tengah masyarakat dan dituntut untuk mengidentifikasi masalah yang ada serta menemukan solusi dari permasalahan tersebut dengan tujuan mengembangkan potensi yang ada di masyarakat itu sendiri. KKN diwajibkan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat serta mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi situasi yang ada di masyarakat, dimana dalam pelaksanaannya KKN dapat meningkatkan bobot pendidikan untuk mahasiswa serta sebagai sarana untuk mendapat nilai tambahan.

Bagi perguruan tinggi sendiri, KKN dilaksanakan dengan tujuan untuk menyesuaikan tingkat kesesuaian pendidikan tinggi dengan kondisi lingkungan di masyarakat dengan memperhatikan aspek Sosial, Ekonomi, Perkembangan Teknologi hingga Budaya dengan tujuan membentuk persepsi para mahasiswa akan kurikulum yang ditempuh dengan keadaan nyata di masyarakat.

Dalam kegiatan KKN sendiri banyak manfaat yang bias didapatkan mahasiswa dalam pelaksanaannya seperti : (1) Mendapatkan pengalaman kerja nyata bagi mahasiswa di tengah masyarakat dan menggunakan semua keahlian yang dimiliki untuk menemukan solusi atas suatu permasalahan; (2) menghasilkan kepribadian yang kuat dengan mendapatkan banyak wawasan yang dapat didapatkan melalui perubahan pola pikir ketika terjun langsung ke masyarakat; (3) mendekatkan diri dengan masyarakat dan ikut andil dalam kegiatan sosial yang terjadi di masyarakat; (4) mengenal kondisi ekonomi masyarakat dimana mahasiswa itu sendiri tinggal dan memahami kondisi lingkungan sekitar.

Kemudian bagi Masyarakat dan Pemerintah Daerah; (1) mendapat bantuan secara langsung dari mahasiswa atas hasil observasi dan praktek lapangan yang berguna untuk perencanaan, perumusan dan pelaksanaan dalam pembangunan yang akan berdampak langsung pada masyarakat; (2) mendorong masyarakat untuk memanfaatkan potensi lokal yang tersedia dimana dengan pemanfaatan potensi loka tersebut, dapat membantu pemerintahan daerah dalam pembangunan; (3) mendapat tenaga bantuan dari mahasiswa sebagai pelaksana KKN dalam pembangunan desa yang menghasilkan kolaborasi pemerintah daerah, masyarakat dan perguruan tinggi.

Bagi Perguruan Tinggi sendiri, (1) mendapatkan gambaran nyata dalam segi pengembangan sosial, ekonomi dan perkembangan teknologi, dalam bentuk umpan balik dari mahasiswa yang terjun langsung ke masyarakat, gambaran ini dapat menjadi patokan untuk perguruan tinggi dalam pembuatan kurikulum yang bertujuan untuk mengembangkan pembangunan yang sesuai dengan keadaan di masyarakat; (2) melalui

program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa dapat menemukan solusi dari permasalahan yang ada hingga kebutuhan yang ada di masyarakat dapat dipenuhi dengan tepat sesuai dengan kondisi masyarakat; (3) meningkatkan kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah dan masyarakat dalam pelaksanaan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa di daerah.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat

Kegiatan KKN ini sendiri dilaksanakan di kelurahan Pataruman tepatnya RW 08 dan dilaksanakan dalam jangka waktu 1 bulan (30 hari) lebih tepatnya dari bulan Agustus-September. Dimana kelurahan Pataruman merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut Jawa Barat. Dengan peta seperti yang ditampilkan pada (**Gambar 1**).



Gambar 1. Peta Kelurahan Pataruman

Sasaran

Sasaran dari kegiatan KKN di kelurahan Pataruman sendiri ialah masyarakat RW 08, Potensi UMKM lokal dan anak usia sekolah (SDN 1 Pataruman)

Metode Pengabdian

Kegiatan KKN sendiri dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yakni : (1) Observasi langsung ke lingkungan daerah kelurahan Pataruman tepatnya RW 08 dan ke SDN 1 Pataruman

sebagai objek utama dari pengabdian untuk mengetahui permasalahan yang ada; (2) Evaluasi hasil dari observasi dimana hasil observasi tersebut merupakan permasalahan yang terjadi dan tugas mahasiswa KKN sendiri lah untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut; (3) Praktek Lapangan langsung ke lingkungan masyarakat dengan memanfaatkan kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat yang merupakan bentuk nyata dari solusi pada permasalahan yang terjadi; (4) Proses monitoring hasil dari praktek lapangan, dimana diharapkan hasil dari praktek lapangan tersebut ada keberlanjutan yang dilakukan oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang sesuai dari metode yang dilakukan, yakni observasi langsung ke lingkungan dengan menggapai wakil dari masyarakat itu sendiri seperti Kepala Kelurahan, Ketua RW 08, Ketua RT 01-4 hingga kepala sekolah SDN 1 Pataruman, maka teridentifikasi beberapa masalah yang dihadapi masyarakat Pataruman, antara lain:

1. Bidang Pendidikan: (a) Lokasi Sekolah yang kurang strategis (b) fasilitas sekolah masih kurang memadai (c) lingkungan sekolah masih kurang terurus (toilet).
2. Bidang Ekonomi: (a) UMKM masih kurang berkembang ; (b) pengemasan produk yang menggunakan plastik pembungkus sehingga tidak menarik dan daya tahan yang kurang; (b) metode pemasaran masih menggunakan *direct marketing* sehingga jangkauan pemasaran produk sangat kurang; (c) manajemen dan proses pencatatan keluar masuknya uang masih kurang menyebabkan tidak jelasnya laba rugi dari usahanya tersebut.
3. Bidang Lingkungan: (a) kurangnya kesadaran Masyarakat akan kebersihan lingkungan (b) kurangnya fasilitas pembuangan sampah di lokasi .
4. Bidang Kesehatan: (a) kurangnya kesadaran masyarakat akan pemeriksaan rutin.

Setelah itu sesuai dengan metode pengabdian, maka program-program kerja akan dilaksanakan sesuai dengan implementasi dari metode pengabdian untuk menyelesaikan masalah masalah yang sebelumnya ditemukan. Metode pengabdian tersebut meliputi pendampingan kelompok, edukasi hingga penyuluhan dengan materi yang sesuai dengan masalah yang terjadi. Dimana program kerja tersebut disusun seperti dibawah ini:

1. Bidang Pendidikan meliputi Sekolah SDN 1 Pataruman meliputi kegiatan belajar mengajar, edukasi kecerdasan emosi dan mengedukasi kegiatan Go Green.
2. Bidang Ekonomi meliputi Pelatihan Kewirausahaan melalui Digital Marketing.
3. Bidang Lingkungan meliputi Kegiatan Go Green, melakukan gotong royong dan kegiatan jumat bersih setiap seminggu sekali
4. Bidang Kesehatan meliputi pengecekan balita, ibu

Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan dari program kerja yang telah dirancang sesuai dengan metode pengabdian sebelumnya antara lain:

- a. Persentase masyarakat yang menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang Kesehatan dan pencegahan penyakit.
- b. Jumlah peserta dalam penyuluhan kesehatan dan pelatihan.
- c. Peningkatan nilai atau hasil belajar siswa di sekolah yang terlibat dalam program
- d. Perbaikan kondisi sekolah seperti melakukan Go Green dan Peningkatan kebersihan sekolah khususnya kondisi toilet.
- e. jumlah pelatihan atau workshop yang diadakan untuk pelaku UMKM.

HASIL PEMBAHASAN DAN KEBERHASILAN

Keberhasilan

Program kerja dirancang dan dilaksanakan untuk dijadikan solusi dari masalah yang ada di masyarakat, program kerja dilaksanakan secara bertahap dan berjalan di beberapa lokasi di wilayah kelurahan Pataruman. Program kerja dirancang dan dilaksanakan dengan bidang-bidang yang berbeda sesuai dengan tujuan atas perencanaan sebelumnya.

Dalam bidang Kesehatan, program kerja meliputi kegiatan pemeriksaan Balita dan Lansia di Posyandu Tulip Rw 14 Kelurahan Pataruman, yang Dimana posyandu merupakan kegiatan lembaga masyarakat pada tingkat RW di kelurahan sebagai bentuk partisipasi masyarakat untuk pelayanan kesehatan pada tingkat paling dasar, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas Kesehatan Masyarakat di Kelurahan Pataruman. Pada kegiatan ini khususnya pada Bayi, Balita dan Lansia begitupun untuk meningkatkan pemberdayaan Masyarakat dan pelayanan Kesehatan dasar seperti Imunisasi, Penimbangan berat badan bayi dan Pengecekan gula darah dan kolesterol.



Gambar 2. Kegiatan posyandu Kelurahan Pataruman

Program kerja bidang pendidikan meliputi kegiatan belajar mengajar Di SDN 1 Pataruman, Kegiatan Belajar mengajar ini dibuat untuk mempererat hubungan peserta KKN dan siswa di SDN 1 Pataruman dengan tujuan meningkatkan semangat belajar para siswa dan membantu meringankan beban wali kelas sebagai guru sebagai tenaga pengajar. Selain itu kegiatan belajar mengajar dilakukan untuk menyeleksi para siswa yang bisa dijadikan sebagai peserta dalam program kerja Psikoedukasi tentang kecerdasan emosi, dimana program kerja ini memang mengarah pada siswa tertentu.

Kegiatan lainnya yaitu Psikoedukasi melakukan edukasi mengenai kecerdasan emosi pada anak kelas 1-6, kegiatan ini dirancang dan dilaksanakan dengan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang kecerdasan emosi pada siswa agar membantu siswa memahami berbagai macam emosi seperti senang, sedih,, bosan, marah, terkejut, dan cemas. Begitupun untuk mengembangkan keterampilan kognitif, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah.

Kegiatan tambahan selain mengajar yaitu Melakukan kegiatan Go Green untuk mengurangi Emisi Karbon, pengurangan Sampah, Pelindungan Ekosistem , melakukan penghijauan di lingkungan SDN 1 Pataruman memberikan edukasi kepada siswa bagaimana cara kita menjaga bumi agar tetap bersih dan sehat dengan bertujuan untuk mengurangi sampah, polusi, menjaga alam, dan mengajarkan kepada siswa mengenai kesadaran lingkungan.



Gambar 3. kegiatan mengajar Kelurahan Pataruman

Program kerja di bidang UMKM meliputi kegiatan Workshop Bussines Digital yang dilaksanakan di Kelurahan Paturan tepatnya di Aula Rw 08. Workshop Bussines Digital adalah program pelatihan yang dirancang untuk membantu dalam segi perkembangan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dalam memahami dan memanfaatkan teknologi digital dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis mereka. Tujuan utamanya dari workshop ini adalah untuk memperkuat kemampuan bisnis UMKM melalui penerapan strategi digital yang efektif. Pengantar Bisnis Digital adalah pengenalan tentang apa itu bisnis digital dan bagaimana transformasi digital dapat meningkatkan efisiensi, jangkauan, dan profitabilitas usaha.

Begitupun pemanfaatan media social untuk pemasaran cara menggunakan platform seperti facebook, Instagram, dan tiktok untuk menarik konsumen. Strategi konsumen yang efektif, mulai dari foto produk, video promosi, hingga interaksi dengan pelanggan. Lalu E-Commerce dan Marketplace panduan untuk memulai toko online di platform e-commerce seperti shopee, tokopedia, lazada, dan buka lapak. Tips mengelola produk, pengiriman, dan penanganan keluhan pelanggan digital. Dengan demikian penggunaan alat dan aplikasi digital pelatihan menggunakan berbagai aplikasi dan tools seperti Google My Bussines, Google Analytics hingga software manajemen investasi dan keuangan.



Gambar 4. Kegiatan UMKM Kelurahan Pataruman

Program kerja di bidang pengembangan teknologi terkhusus ditujukan pada SDN 1 Pataruman, pengembangan teknologi tersebut meliputi pembuatan Instagram khusus untuk SDN 1 Pataruman, yang berfungsi untuk memberikan informasi mengenai SDN 1 Pataruman yang meliputi informasi kegiatan, struktur organisasi hingga profil dari masing masing guru. Tujuan dari program kerja ini adalah memperluas informasi mengenai SDN 1 Pataruman agar para orangtua dari calon peserta didik baru di tahun depan dapat mengetahui informasi mengenai SDN 1 Pataruman. Akun Instagram SDN 1 Pataruman memiliki nama user (@sdn1_pataruman), Akun tersebut akan diberikan pada guru bersangkutan yang memiliki pengetahuan akan sosial media. Sehingga akun Instagram SDN 1 Pataruman akan selalu update selepas masa KKN selesai. Sasaran dari program kerja ini adalah para staf sekolah dan Masyarakat luas, staf sekolah diharapkan memiliki kemampuan untuk dokumentasi mengenai kegiatan di SDN 1 Pataruman dan secara rutin melakukan laporan ke Instagram untuk informasi umum bagi Masyarakat. Serta untuk Masyarakat agar bisa mendapat informasi mengenai SDN 1 Pataruman secara mudah.

Evaluasi Program Pengabdian Masyarakat

Setelah semua program kerja berhasil dilaksanakan, kegiatan secara formal KKN sudah tidak memiliki jadwal lagi dan dapat dipastikan kegiatan KKN sudah selesai, akan tetapi tindakan monitoring atas program kerja yang sebelumnya dilaksanakan tetap harus dilaksanakan untuk mengetahui sejauhmana program kerja berdampak langsung pada masyarakat. Monitoring pun dilaksanakan dengan tujuan memastikan bahwa program kerja yang kelompok KKN laksanakan berkelanjutan sesuai dengan tema KKN dilaksanakan.

Hasil dari evaluasi dan monitoring keseluruhan dapat dikatakan bahwa kegiatan edukasi, penyuluhan dan pendampingan kelompok memberikan dampak positif terhadap masyarakat. Keberhasilan ini tidak lepas dengan karena keterlibatan masyarakat sebagai target sasaran memberikan dampak positif terhadap program yang kami kerjakan. Baik dalam lingkup warga RW 08 maupun lingkungan SDN 1 Pataruman menyambut dengan antusias setiap program program yang dilaksanakan.

Selain itu, melalui program kerja yang telah dilaksanakan telah berdampak cukup signifikan di masyarakat dimana masyarakat RW 08 dapat mendapatkan perkembangan dalam pengetahuan dan pemahaman tepatnya di bidang ekonomi yakni Digitalisasi bisnis digital sebagai bentuk program UMKM dan kesadaran akan pentingnya pendataan dan

pengecekan balita dan lansia dalam program di posyandu. Serta beberapa kegiatan KKN pun menarik minat warga, sehingga para warga pun bergotong royong dan memperlancar kebersamaan antar warga sebagai bagian dari kelurahan Pataruman tepatnya RW 08 dan diharapkan hasil ini dapat bertahan berkelanjutan. Dan diharapkan juga keterampilan dan pengetahuan yang disampaikan melalui penyuluhan oleh kelompok KKN dapat dijaga dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Pengabdian masyarakat di kelurahan Pataruman dalam rangka kegiatan KKN berhasil dilaksanakan meski ada kendala dalam beberapa hal. Kegiatan KKN telah berhasil melaksanakan berbagai program kerja yang meliputi bidang ekonomi, pengembangan teknologi, lingkungan hingga pendidikan sebagai solusi dari memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat
2. Program-program kerja yang dilaksanakan oleh kelompok KKN diantaranya lainnya: (1) Pengecekan Balita dan Lansia serta melakukan survei mawas diri dengan melakukan peng survei an ketiap rumah;(2) Psikoedukasi disekolah dasar; (3) Pengenalan Digital untuk UMKM (Workshop Bussiness Digital); (4) Peningkatan kualitas, kebersihan dan Edukasi Go green;. Dimana dalam pelaksanaannya program tersebut telah sukses mencapai indicator keberhasilan yang sebelumnya ditetapkan.

SARAN

Sebaiknya diwilayah Kelurahan Pataruman lebih ditingkatkan lagi untuk mobilisasi kontribusi dalam melakukan kegiatan bersosialisasi serta lebih ditingkatkan lagi komunikasi dengan masyarakat sekitar, terutama pada Rukun Warga (RW) dilingkungan Kelurahan Pataruman yang menengah ke bawah.

Masyarakat diharapkan dapat melanjutkan program kerja dapat dilanjutkan sebagai bukti bahwa program kerja tersebut telah berhasil dilaksanakan, dengan harapan program kerja yang telah dirancang dapat membentuk dan mengembangkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan hingga mengerti bagaimana bisnis digital berjalan dan mampu untuk menjadi pelaku dari bisnis digital sendiri. Untuk anak-anak SDN 1 Pataruman sendiri diharapkan edukasi dan penyuluhan yang telah dilaksanakan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam kegiatan KKN selama 30 hari ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya juga disampaikan kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Bandung melalui Pengembangan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Bandung yang telah memberikan dana bantuan melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk kegiatan KKN Optimalisasi pengelolaan potensi local yang berkelanjutan dengan melibatkan masyarakat. Secara khusus apresiasi kepada masyarakat kelurahan pataruman atas partisipasi dan kerjasama yang baik selama kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, M. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Penerbit Universitas.
- Sutaryo, S. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Herman, R. & Nurdin, E. (2022). "Evaluasi Dampak KKN Terhadap Pembangunan Desa." *Jurnal Pembangunan dan Masyarakat*, 8(1), 78-89. <https://doi.org/10.5678/jpm.v8i1.7890>
- Universitas Muhammadiyah Bandung. (2022). *Pedoman Kegiatan KKN 2022*. Bandung: Universitas Muhammadiyah Bandung.
- Website Resmi Universitas Muhammadiyah Bandung. (2023). "Informasi Program KKN." Diakses dari <https://www.umbandung.ac.id/kkn>.